

Muhammadiyah Melalui Rahmawati Husein Ambil Peran dalam Sidang PBB

Kamis, 27-06-2019

MUHAMMADIYAH.ID, JENEWA – Hadir dalam forum Panel Tingkat Tinggi Peryarikatan Bangsa Bangsa (PBB) –UN ESOSCO di Janewa-Swiss, Rahmawati Husein, Wakil Ketua MDMC PP Muhammadiyah menyampaikan agar organisasi internasional mau berubah dan memiliki perspektif yang baru dalam memberikan bantuan kemanusiaan.

Dalam panel yang diselenggarakan pada Rabu (26/6) mengangkat tema “Penguatan Aksi Kemanusiaan: Langkah ke Depan untuk meningkatkan pelokalan dan pelibatan masyarakat untuk merespon yang lebih inklusif dan efektif”.

“Organisasi internasional perlu melihat mekanisme yang dipakai di negara tujuan, tidak asal tayang tanpa memahami arsitektur kemanusiaan. Disamping itu, organisasi internasional perlu bekerjasama dengan organisasi lokal secara sejajar,” kata Rahmawati dalam penyampaianya.

Menurutnya, seharusnya organisasi internasional tidak mengarahkan sesuai keinginan atau praktek seperti yang mereka biasa lakukan. Para pelaku Internasional tersebut perlu mencari tahu pemain lokal, memahami cara kerja organisasi lokal dan mendukung upaya yang dilakukan bukan malah sebaliknya.

Dalam kesempatan itu pula, Rahmawati menegaskan perlunya memahami semua aktor baik pemerintah di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten, kelompok swasta, organisasi non pemerintah, LSM, komunitas, kampus dan sebagainya.

Hal tersebut disampaikan Rahmawati Husein karena pengalaman Muhammadiyah dalam respon gempa bumi dan tsunami di Sulawesi melalui MDMC, sehingga para aktor internasional dapat mengenali, memperkuat, dan melengkapi kapasitas pelaku di tingkat lokal dengan lebih baik serta menjelaskan investasi kapasitas apa yang paling bermanfaat untuk menjawab kesenjangan yang ada.

Mengenakan seragam ‘Aisyiyah, Rahmawati Husein merupakan satu-satunya wakil Asia dalam Panel Tingkat Tinggi yang dihadiri 191 peserta perwakilan negara-negara anggota PBB, badan-badan PBB, Lembaga/Organisasi Kemanusiaan International, serta lembaga donor. Tiga panelis lain berasal dari Kolombia, Liberia dan Uganda. **(Andi)**

Sumber: Arif Nur Kholis (MDMC)